



14 Unit Mobil Tangki Siap Keliling

14 Unit Mobil Tangki Siap Keliling

Antisipasi Warga Kesulitan Air Bersih

REPORTER MUHLIS MAJID-MUH MUCHTASIM
EDITOR YUKEMI KOTO

MAKASSAR, FAJAR — Air bersih kini sulit diperoleh di sejumlah wilayah di Makassar, akibat kemarau. Mengantisipasi kekeringan, PDAM Makassar menyiapkan 14 unit mobil tangki siap keliling.

DIREKTUR Teknik (Dirtek) PDAM Makassar, Asdar Ali, memaparkan, kondisi saat ini akibat Bendungan Lekopancing, Maros, sudah tidak bisa menyuplai air lagi.

semakin berkurang. Dan kita hanya olah air baku menjadi air bersih. Jadi kalau air baku berkurang, pasti produksi air juga kurang. Itu kendalanya,"

"Sekarang air baku juga

==Baca 14... Hlm 11

14 Unit Mobil Tangki Siap Keliling

== Lanjutan Halaman... 9

kata Asdar kepada FAJAR, Rabu, 11 September.

Saat ini, ada dua Instalasi Pengelolaan Air (IPA) yang terganggu, yaitu IPA 3 Antang dan IPA 2 Panatikang. "Dari Bendungan Bili-bili masih aman. IPA Somba Opu juga masih aman," sambungnya.

Asdar mengungkapkan, pipa air baku di Sungai Moncongloe yang dipasang tiga bulan lalu untuk membantu suplai air juga sedang terganggu. Lantaran, pada pekan lalu ada pompa yang rusak.

"Pompa yang kita fungsikan itu kan mestinya harus istirahat. Kita sudah pakai tiga bulan dan

pekan lalu ada yang rusak, sehingga debit berkurang," jelasnya.

Upaya terakhir saat ini adalah hanya berharap hujan segera turun. Sembari menunggu hujan, PDAM pun menurunkan seluruh mobil tangki yang siap keliling untuk membantu masyarakat. Mobil tangki PDAM

berjumlah 14 unit, dan saat ini sudah diterjunkan semua karena banyaknya permintaan. Khususnya di wilayah utara Makassar. Asdar pun menegaskan, bahwa mobil tangki ini gratis untuk masyarakat. Sehingga jika ada yang membutuhkan maka bisa langsung menghubungi pihak PDAM.

"Caranya bisa menghubungi nomor telepon 876777, atau melalui website dan media sosial PDAM Makassar," terang Asdar.

Pantauan FAJAR, salah satu wilayah yang saat ini kesulitan adalah di wilayah di Kampung Baru, Pampang, Kecamatan Panakkukang. Di mana warga sudah hampir satu bulan merasakan kesulitan air bersih.

"Hampir sebulan. Kadang tengah malam ada (mengalir), tapiupun agak hitam," ujar salah satu warga, Arifin.

Hampir sebulan ini, Arifin mengaku terpaksa membeli air bersih di Jl Barawaja. "Beli air di Jl Barawaja. Tapi tadi sudah ada air tangki masuk," bebarnya.

Prakirawan BBMKG Wilayah IV Makassar, Nur

Asia Utami, mengatakan, bahwa untuk wilayah Makassar dan sekitarnya pada September ini masih dalam masa puncak musim kemarau. Sehingga kondisi kekeringan masih terus berlangsung.

Bahkan, suhu udara maksimum beberapa hari ke depan akan berada di antara 33-35 derajat celsius. Inilah yang menyebabkan udara panas mengenai kulit saat berkendara atau beraktivitas di luar rumah.

"Awal musim hujan di Makassar dan sekitarnya diperkirakan terjadi pada sekitar Oktober akhir," tutur Nur Asia.

Beberapa hari belakangan, baik pada pagi maupun malam hari, Makassar kadang diguyur hujan. Meskipun, intensitasnya masih rendah dan dengan periode yang singkat.

Nur Asia menjelaskan, bahwa peristiwa itu disebabkan akibat adanya penambahan massa udara basah yang hanya bersifat sementara. Fenomena Madden Julian Oscillation (MJO) dan gerbang atmosfer saat ini sedang aktif di wilayah Sulawesi.

"Ini mengakibatkan pertumbuhan awan hujan yang signifikan. Hal ini tidak ada kaitannya dengan musim hujan," tambahnya.

Pada Oktober nantinya, musim hujan sulit ditebak. Intensitasnya bisa ringan, bahkan bisa juga langsung dengan rentetan hujan yang deras.

"Pada umumnya awak musim hujan ditandai kondisi cuaca hujan dengan intensitas bervariasi yang disertai kilat atau petir dengan durasi yang singkat," kuncinya. (*)